



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti no. 10 Telp. (0293) 493424 Kodepos 56226
TEMANGGUNG

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : DEDE KURNAEDI,S.STP,.M.I.P.
SATKER/OPD : KELURAHAN GIYANTI
NAMA PPK : DEDE KURNAEDI,S.STP,.M.I.P.
NAMA KEGIATAN : PEMELIHARAAN BARANG MILIK
DAERAH PENUNJANG URUSAN
PEMERINTAHAN DAERAH
NAMA PEKERJAAN : PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG KANTOR

TAHUN ANGGARAN 2023

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEGIATAN : PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN : PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG KANTOR

1. **UMUM** :
 1. Setiap perencanaan bangunan harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya, sehingga secara optimal fungsi bangunan dapat tercapai, serta berkontribusi positif bagi perkembangan lingkungannya;
 2. Setiap bangunan harus direncanakan, dirancang dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memenuhi kriteria teknis bangunan yang layak dari segi mutu, biaya dan administrasinya.

2. **LATAR BELAKANG** : Dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan yang memadai dan pelayanan dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana prasarana serta meningkatkan keamanan dalam menunjang urusan pemerintahan daerah maka perlu dilakukan pekerjaan, Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor

3. **NAMA KEGIATAN** : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

4. **URAIAN PEKERJAAN** : Melaksanakan Pembangunan Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor.

5. **MAKSUD DAN TUJUAN** : Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan fasilitas sarana prasana masyarakat serta meningkatkan keamanan dalam kegiatan urusan pemerintahan daerah pada Kelurahan Giyanti sehingga tercipta kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat.

6. **TARGET/SASARAN** : Target/sasaran kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan sarana prasarana dalam hal keamanan sesuai yang direncanakan.

7. **NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG** : Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan barang :
 - a. K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Temanggung
 - b. Satker/OPD : Kelurahan Giyanti
 - c. PPK : DEDE KURNAEDI,S.STP,,M.I.P.

8. **SUMBER PENDANAAN DAN PERKIRAAN BIAYA** :
 - a. Sumber dana kegiatan ini berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Temanggung tahun anggaran 2023 ;
 - b. Total perkiraan biaya yang diperlukan untuk Kegiatan ini Rp. 117.252.807

9. **JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN** : Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 30 (Tiga Puluh) hari terhitung sejak di keluarkan surat perintah mulai kerja (SPMK) dari pemberi tugas.

10. LOKASI KEGIATAN : Lokasi kegiatan pembangunan
- Kantor Kelurahan Giyanti Kecamatan Temanggung
Kabupaten Temanggung
11. SPESIFIKASI TEKNIS : TERLAMPIR
12. PERSYARATAN LAIN : TERLAMPIR

<p>Mengetahui dan menyetujui :</p> <p>KELURAHAN GIYANTI Selaku Kuasa Pengguna Anggaran,</p> <p><u>DEDE KURNAEDLI.S.STP..M.I.P.</u> NIP. 199601072018081001</p>	<p>Temanggung, November 2023</p> <p>Dibuat dan disusun oleh :</p> <p>Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah,</p> <p><u>DEDE KURNAEDLI.S.STP..M.I.P.</u> NIP. 199601072018081001</p>
---	---

SPESIFIKASI TEKNIS



SATKER / SKPD :

KELUARAHAAN GIYANTI
KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN
PEMERINTAHAN DAERAH

NAMA PEKERJAAN :

PEMBANGUNAN PAVINGISASI, KANOPI DAN PEMELIHARAAN
PAGAR GEDUNG KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KABUPATEN TEMANGGUNG

TAHUN ANGGARAN 2023

I. URAIAN PEKERJAAN

Pekerjaan yang dilaksanakan adalah;

- A. PEKERJAAN PERSIAPAN
- B. BIAYA PENERAPAN SMKK
- C. PEKERJAAN TANAH
- D. PEKERJAAN BONGKARAN
- E. PEKERJAAN PASANGAN
- F. PEKERJAAN BETON
- G. PEKERJAAN LAIN - LAIN
- H. PEKERJAAN PENGECATAN

1. LATAR BELAKANG

Pagar Kantor Kelurahan Giyanti Saat ini kondisinya sudah memerlukan rehabilitasi dikarenakan kondisinya yang kurang layak untuk di gunakan. Hal ini tentu menyebabkan ketidaknyamanan dan kurangnya keamanan bagi Pengguna Kantor Kelurahan Giyanti.

Dengan Rehabilitasi Pagar Kantor Kelurahan Giyanti ini diharapkan dapat Meningkatkan Keamanan dan Kenyamanan bagi penggunanya .

2. MAKSUDA DAN TUJUAN :

- a. Maksud :
Melaksanakan Rehabilitasi Pagar Kantor Kelurahan Giyanti
- b. Tujuan :
Mewujudkan keamanan dan kenyamanan pengguna Kantor Kelurahan Giyanti.

3. NAMA ORGANISASI PENGADAAN KONSTRUKSI :

- a. K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Temanggung
- b. Satker / SKPD : Kelurahan Giyanti
- c. PPK : Dede Kurnaedi,S.STP.,M.IP

4. SUMBER DANA :

- a. Untuk pelaksanaan pekerjaan PEMBANGUNAN PAVINGISASI,KANOPI DAN PEMELIHARAAN PAGAR GEDUNG KANTOR diperlukan perkiraan biaya sebesar pagu maksimal **Rp. 117.350.000,-** (Seratus tujuh belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).
- b. APBD Tahun Anggaran 2023

5. RUANG LINGKUP PEKERJAAN :

Secara umum pekerjaan yang dilaksanakan adalah:

A. PEK. PERSIAPAN

1. Papan Nama Kegiatan;

B. BIAYA PENERAPAN SMKK;

1. Alat Pelindung Diri
 - Topi Pelindung (Safety Helmet)
 - Rompi Pelindung (Safety Vest)
 - Sarung Tangan (Safety Gloves)
 - Pelindung Pernafasan dan Mulut (Masker)

C. PEKERJAAN TANAH

1. Menggali Tanah Biasa Sedalam 1 m
2. Mengurug 1 m³ Pasir urug
3. Pemasangan Pondasi Batu Belah 1SP : 8 PP

D. PEKERJAAN BONGKARAN

1. Bongkaran Dinding Tembok Bata Merah

E. PEKERJAAN PASANGAN

1. Pemasangan Dinding Bata Merah Ukuran (5x11x22)cm Tebal 1/2 Bata Camp. 1SP : 6PP
2. Memasang 1 m² Plesteran 1 PC : 6 Psr ,tebal 15 mm
3. Memasang 1 m² Acian
4. Memasang 1m² Granit Ukuran 60 x 60 cm

F. PEKERJAAN BETON

1. Beton mutu K175
2. Pembesian
3. Bekisting

G. PEKERJAAN LAIN LAIN

1. Pek. Pagar Stainless
2. Pas. Batu Alam
3. Pas. Tulisan Stainless
4. Pas. Logo Stainless 40 x 50 cm
5. Memasang 1 m² Paving blok holland tebal 6 cm K 300
6. Pek. Kanopi Rangka Besi Hollow

H. PEKERJAAN PENGECATAN

1. Pengecat Tembok Baru (1lap.Plamir, 1lap Cat Dasar 2 lap. Cat Penutup) Luar ruang.

6. LOKASI PEKERJAAN : Pekerjaan ini berlokasi “KELURAHAN GIYANTI KABUPATEN TEMANGGUNG “.

7. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN :

30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dengan masa pemeliharaan konstruksi 180 (seratus delapan puluh) hari kalender.

8. TENAGA DAN SARANA KERJA

Untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan, Penyedia Jasa konstruksi harus menyediakan :

- a. Tenaga kerja/tenaga ahli yang cukup memadai disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- b. Alat-alat bantu kerja.
- c. Bahan-bahan bangunan dalam jumlah yang cukup untuk setiap pekerjaan.

9. CARA PELAKSANAAN

Pekerjaan harus dilaksanakan dengan penuh keahlian, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Daftar Kuantitas dan Harga/RAB, Gambar Rencana, Berita Acara Penjelasan serta mengikuti petunjuk Direksi dan/atau Tim Teknis. Pada akhir kerja Penyedia Jasa konstruksi diharuskan membersihkan area kegiatan dari segala kotoran akibat kegiatan pembangunan, termasuk sisa-sisa material dan lain sebagainya.

10. SYARAT KUALIFIKASI PENYEDIA

Kualifikasi kecil dengan Sertifikat Badan Usaha (SBU) subklasifikasi jasa pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya (BG009) berdasarkan Permen PUPR No 19 Tahun 2014/Subklasifikasi Konstruksi Gedung Lainnya (BG009) berdasarkan Permen PUPR No 6 Tahun 2021

I. Pekerjaan Persiapan

1. Ukuran / Dimensi

- a. Ukuran – ukuran yang tercantum dalam gambar adalah ukuran yang mengikat dan mutlak harus ditepati.
- b. Satuan ukuran yang dicantumkan dalam gambar dinyatakan berdasarkan :
 - a) Milimeter (mm).
 - b) Centimeter (cm).
 - c) Meter (m)
- c. Kecuali untuk hal khusus, satuan dinyatakan sesuai kebutuhan / ketentuan umum yang berlaku.
- d. Apabila terdapat perbedaan ukuran antara gambar struktur dan detail dalam
- e. jenis yang sama, maka yang menjadi pegangan adalah gambar yang berskala lebih kecil (gambar detail).
- f. Bila ada perbedaan antara gambar struktur, gambar arsitektur dan gambar ME atau ketidaksesuaian atau keraguan diantara gambar kerja yang tidak bisa diatasi menurut point no. 3 diatas, Penyedia Jasa Konstruksi harus melaporkan secara tertulis kepada PPK/Tim Teknis untuk diberi keputusan gambar mana yang akan dijadikan pegangan / acuan di dalam pelaksanaan pekerjaan.
- g. Sinkronisasi antara gambar, spesifikasi dan BQ (Daftar Volume dan Biaya Pekerjaan) diambil yang mempunyai bobot teknis yang paling tinggi dan tidak saling menghilangkan, demikian pula gambar - gambar, antara gambar Arsitektur, Sipil dan Mekanikal/Elektrikal adalah saling melengkapi dan tidak saling menghilangkan.

2. Listrik Kerja dan Air Kerja
 - a. Lingkup pekerjaan
 - b. Pekerjaan pengadaan listrik kerja merupakan pekerjaan pengadaan listrik untuk pelaksanaan pekerjaan serta untuk penerangan lokasi di malam hari, pekerjaan ini tidak masuk dalam penawaran namun menjadi kewajiban penyedia barang dan jasa dalam pengadaannya, untuk kelancaran pekerjaan.
 - c. Pelaksanaan pekerjaan
 - d. Pengadaan listrik kerja dengan pemasangan listrik sementara dari PLN atau boleh menggunakan Genset berkapasitas cukup digunakan untuk kelancaran pekerjaan serta penerangan lokasi site.
 - e. Lampu-lampu penerangan site dipasang semi-permanen sampai selesainya pekerjaan.

3. Pekerjaan Pembersihan Lokasi
 - a. Lingkup pekerjaan
Pekerjaan pembersihan lokasi adalah pekerjaan pembersihan lokasi proyek yang ditunjukkan pada gambar rencana hingga lokasi proyek siap untuk pekerjaan selanjutnya.
 - b. Pelaksanaan pekerjaan
 - a) Lokasi proyek harus steril / bersih tidak ada aktifitas kedinasan.
 - b) Segala macam barang / dokumen harap ditempatkan di ruangan lain supaya tidak terkena dampak pekerjaan.
 - c) Instalasi yang masih terpasang dan tidak mengganggu aktifitas pekerjaan agar diamankan dan jangan sampai rusak/hilang.
 - d) Papan Nama Kegiatan harus terpasang saat Proses Pekerjaan hingga berakhirnya Pekerjaan.

II. Biaya Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kontruksi (SMKK)

1. Lingkup Kerja SMKK
Penerapan prinsip SMKK di proyek sangat perlu diperhatikan dalam pekerjaan konstruksi. Pelaksana konstruksi harus mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip kerja sesuai ketentuan SMKK di lingkungan proyek. yang terdiri dari:
 - a. Kelengkapan administrasi SMKK
Setiap pelaksanaan pekerjaan konstruksi wajib memenuhi kelengkapan administrasi SMKK, yang bisa dilihat di pedoman peraturan SMKK.
 - b. Penyusunan safety plan
Safety plan adalah rencana pelaksanaan SMKK untuk proyek yang bertujuan agar dalam pelaksanaan nantinya proyek akan aman dari kecelakaan dan bahaya penyakit sehingga menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi.
2. Pelaksanakan kegiatan SMKK
 - a. Penyiapan SMKK terdiri atas:
 - Pembuatan Manual/ Prosedur,/Instruksi Kerja,/Ijin Kerja Dan Formulir;
 - Pembuatan Kartu Identitas Pekerja (KIP);
 - b. Sosialisasi dan Promosi SMKK terdiri atas:
 - Induksi SMKK (Safety Induction);
 - Pengarahan SMKK (safety briefing) : Pertemuan Keselamatan (Safety Talk dan/atau Tool Box Meeting);
3. Asuransi
 - a. Asuransi Terdiri Atas :
 - BPJS Ketenagakerjaan Dan Kesehatan Kerja;

4. Personil
 - a. Personil SMKK terdiri atas :
 - Petugas Keselamatan Konstruksi ;
5. Perlengkapan dan peralatan SMKK
 - a. Alat Pelindung Diri Terdiri Atas:
 - Topi Pelindung (Safety Helmet);
 - Pelindung Pernafasan Dan Mulut (Masker);
 - Sarung Tangan (Safety Gloves);
 - Rompi Keselamatan (Safety Vest);
 - b. Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko SMKK
 - Pelaporan dan Penyelidikan Insiden.

III. Pekerjaan Tanah

1. Pekerjaan Tanah Meliputi
 - a. Menggali Tanah Biasa Sedalam 1 m;
 - b. Mengurug 1 m³ Pasir urug;
 - c. Pemasangan Pondasi Batu Belah 1SP : 8 PP
2. Material
 - a. Mengurug 1 m³ Pasir urug
 - Pasir Urug
 - b. Pemasangan Pondasi Batu Belah 1SP : 8 PP
 - Batu Belah
 - Pasir Pasang
 - Portland Cement
3. Pelaksanaan Pekerjaan
 - a. Pekerjaan Galian Tanah
 - Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan galian tanah pondasi meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, disertai gambar *shop drawing*.
 - Kedalaman dan lokasi yang akan di gali harus sesuai dengan gambar perencanaan.
 - Penempatan tanah bekas galian penempatan nya tidak boleh mengganggu pekerjaan lain.
 - Untuk tanah bekas galian yang akan digunakan untuk pengurugan kembali bekas galian harus ditempatkan pada tempat yang tidak mengganggu pekerjaan.
 - Untuk pekerjaan urug kembali bekas galian harus dipadatkan menggunakan alat pemadat sehingga tanah bekas galian memenuhi tanah padat yang sempurna.
 - b. Pekerjaan urugan pasir.
 - Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja urugan pasir meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai disertai hasil pengujian material untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, di sertai gambar *shop drawing*.

- Pasir yang digunakan harus memenuhi gradasi yang disyaratkan, ketebalan harus sesuai dengan yang direncanakan, atau pasir setempat yang telah memenuhi hasil pengujian material. Pasir harus bebas dari bahan-bahan organis, lumpur, tanah lempung dan sebagainya, jumlah kandungan bahan ini maksimal 5% dan tidak mengandung garam.
- Pasir yang digunakan menggunakan pasir urug
- Urug pasir harus dipadatkan menggunakan stamper secara bertahap (setiap 10 cm).

c. Pekerjaan Pasangan Batu

- Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan pondasi batu belah meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai disertai hasil pengujian material untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, di sertai gambar *shop drawing*.
- Pekerjaan pasangan harus dimulai dengan membuat profil-profil pondasi dari kayu/bambu pada ujung galian dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan penampang pondasi.
- Permukaan dasar pondasi harus ditimbun dengan pasir dengan ketebalan sesuai gambar rencana dan dipadatkan.
- Spesi pasangan batu belah menggunakan campuran dengan perbandingan 1 PC : 8 pasir.
- Pasangan batu dipasang lurus mengikuti benang yang diikatkan pada profil yang sudah dibuat, sehingga menghasilkan pasangan batu yang lurus dan rapi.
- Untuk pembesian sloof, dibuat stek-stek per jarak 1 m sedalam 30 cm ke dalam pasangan pondasi batu kali untuk memberikan ikatan pada sloof dan pasangan batu kali.

IV. Pekerjaan Bongkaran

1. Lingkup pekerjaan

Pekerjaan Bongkaran ini terdiri dari :

- a. Bongkaran Dinding Tembok Bata Merah

2. Material

-

3. Pelaksanaan Pekerjaan

- Peralatan bongkar menjadi tanggung jawab Penyedia.
- Penyedia harus memperhatikan keadaan sekeliling lokasi pekerjaan serta keselamatan pengguna lahan tempat bongkaran
- Penyedia harus menginventarisasi komponen-komponen yang akan digunakan kembali sebelum dibongkar dan sesudah dibongkar dan memberi catatan tentang cacat dan rusak atas persetujuan Direksi Teknis (Pengawas/Konsultan Pengawas).
- Penyedia harus mengamankan barang yang akan digunakan kembali dan menyimpannya pada tempat yang aman.
- Penempatan hasil bongkaran/ puing-puing tidak boleh mengganggu tahapan pekerjaan selanjutnya dan lingkungan sekitar.
- Apabila ada kerusakan maupun barang yang hilang menjadi tanggung jawab Penyedia

IV. Pekerjaan Pasangan.

1. Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan Pasangan meliputi :
 - a. Pemasangan Dinding Bata Merah Ukuran (5x11x22)cm Tebal 1/2 Bata Camp. 1SP : 6PP
 - b. Memasang 1 m² Plesteran 1 PC : 6 Psr ,tebal 15 mm
 - c. Memasang 1 m² Acian
 - d. Memasang 1m² Granit Ukuran 60 x 60 cm
2. Material dan item pekerjaan
 - a. Pemasangan Dinding Bata Merah Ukuran (5x11x22)cm Tebal 1/2 Bata Camp. 1SP : 6PP
 - Batu Bata
 - Pasir Pasang
 - Portland Cement
 - b. Memasang 1 m² Plesteran 1 PC : 6 Psr ,tebal 15 mm
 - Pasir Pasang
 - Portland Cement
 - c. Memasang 1 m² Acian
 - Portland Cement
 - d. Memasang 1m² Granit Ukuran 60 x 60 cm
 - Granit Tile Ukuran 60 x 60 cm
 - Portland Cement
3. Pelaksanaan Pekerjaan
 - a. Pemasangan Dinding Bata Merah Ukuran (5x11x22)cm Tebal 1/2 Bata Camp. 1SP : 6PP
 - Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan pasangan bata meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, di sertai gambar *shop drawing*.
 - Penyedia Jasa konstruksi harus memeriksa detil-detil denah, ketinggian dinding, dikoordinasikan dengan gambar pekerjaan-pekerjaan ME.
 - Sebelum melaksanakan pekerjaan harus jelas terlebih dahulu mengenai bagian pekerjaan yang akan dilaksanakan:
 - Tinggi dan lebar bukaan untuk pintu dan jendela.
 - Perkuatan tambahan untuk opening yang lebar
 - Opening untuk access panel, ducting, dll.
 - Pasangan bata yang digunakan adalah pasangan ½ bata dan pasangan 1 bata (ditunjukkan pada gambar kerja dan mengacu pada volume item pekerjaan yang ada).
 - Campuran spesi yang 1 PC : 8 Ps untuk dinding rollag, dan campuran spesi 1 PC : 8 Ps untuk pasangan bata, ketebalan adalah ½ bata, sesuai dengan gambar rencana.
 - Pengadukan spesi harus dilakukan dengan molen pengaduk spesi.
 - Bata harus di rendam agar jenuh air agar tidak menyerap air dari campuran.
 - Penyedia Jasa konstruksi harus menjamin pasangan bata horizontal dengan alat bantu profil kayu lot pengukur ketegakan pasangan dan benang.
 - Ketebalan spesi diusahakan sama pada arah vertikal dan horisontal.
 - Pemasangan dinding batu bata dilakukan bertahap, setiap tahap terdiri maksimum 24 lapis setiap harinya, diikuti dengan cor kolom praktis.

- Bidang dinding yang luasnya lebih besar dari 12 m² ditambahkan kolom dan balok penguat (kolom praktis) dengan ukuran 12 x 12 cm, dengan tulangan pokok 4 diameter 10 mm, beugel diameter 6 mm jarak 150 cm. Kolom praktis dicor pada setiap ketinggian 1 m.
- Pembuatan lubang pada pasangan untuk perancah/steiger sama sekali tidak diperkenankan.
- Tidak diperkenankan memasang bata merah yang patah dua melebihi dari 5 %. Bata yang patah lebih dari 2 tidak boleh digunakan.
- Setelah bata terpasang, nad/siar-siar harus dikerok sedalam 1 cm dan dibersihkan dengan sapu lidi dan kemudian disiram air.

b. Pekerjaan Plester dan Aci

- 1).Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan plesteran dan acian meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, di sertai gambar shop drawing.
- 2).Sebelum memulai pekerjaan, pekerjaan pipa-pipa dan conduit mekanikal dan elektrikal harus sudah selesai.
- 3).Pemasangan pipa-pipa dan conduit harus cukup dalam dan kuat tertanam sehingga tidak menimbulkan retak pada plesteran yg sudah jadi.
- 4).Campuran/bahan dibuat menggunakan mixer selama 3 menit dan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Untuk bidang pasangan dinding batu bata dipakai adukan plesteran 1 Pc : 8 Ps.
 - Plesteran halus (acian) dipakai campuran PC dan air sampai mendapatkan campuran yang homogen, acian dapat dikerjakan sesudah plesteran berumur 8 hari (kering benar)..
 - Semua jenis adukan perekat tersebut di atas harus disiapkan sedemikian rupa sehingga selalu dalam keadaan baik dan belum mengering, diusahakan agar jarak waktu pencampuran aduk perekat tersebut dengan pemasangannya tidak melebihi 30 menit terutama untuk adukan kedap air.
 - Pasangan kepala plesteran dibuat pada jarak 1 m, dipasang tegak dan menggunakan keping-keping *plywood* setebal 9 mm untuk patokan kerataan bidang, pelaksanaan plesteran tidak boleh melebihi 2 hari setelah dibuat kepalaan.
 - Untuk beton sebelum diplaster permukannya harus dibersihkan dari sisa-sisa bekisting dan kemudian dikretak (*scrath*) terlebih dahulu dan semua lubang-lubang bekas pengikat bekisting atau form tie harus tertutup aduk plester.
 - Ketebalan plesteran harus mencapai ketebalan permukaan dinding/ kolom yang dinyatakan dalam gambar, atau sesuai peil-peil yang diminta gambar. Tebal plasteran minimum 1.5 cm, jika ketebalan melebihi 2,5 cm harus diberi kawat ayam untuk membantu dan memperkuat daya lekat dari plesterannya pada bagian pekerjaan yang diizinkan .

- Untuk permukaan yang datar, harus mempunyai toleransi lengkung atau cembung bidang tidak melebihi 5 mm untuk setiap jarak 2 m. Jika melebihi, Penyedia Jasa konstruksi berkewajiban memperbaikinya dengan biaya atas tanggungan Penyedia Jasa konstruksi.
- Tidak diperbolehkan adanya pertemuan antar dinding atau dengan lantai yang membentuk sudut.
- Semua bidang yang akan menerima bahan (*finishing*) pada permukaannya diberi alur-alur garis horizontal atau dikretek (*scrath*) untuk memberi ikatan yang lebih baik terhadap bahan finishingnya, kecuali untuk menerima cat.
- Untuk setiap permukaan bahan yang berbeda jenisnya yang bertemu dalam satu bidang datar, harus diberi naat (tali air) dengan ukuran lebar 0,7 cm dalamnya 05 cm, kecuali bila ada petunjuk lain di dalam gambar.
- Kelembaban plasteran harus dijaga sehingga pengeringan berlangsung wajar/tidak terlalu tiba-tiba dengan membasahi permukaan plasteran setiap kali terlihat kering dan melindungi dari terik panas matahari langsung dengan bahan-bahan penutup yang bisa mencegah penguapan air secara cepat.
- Plasteran harus mendapatkan curing minimal 1x sehari selama 3 hari.
- Untuk bidang pasangan dinding batu bata dan beton bertulang yang akan difinish dengan cat dipakai plesteran halus (acian di atas permukaan plasterannya).
- Plesteran harus sudah berumur 3 hari sebelum di-aci.
- Acian harus rata/tdk bergelombang dengan ketebalan acian 2 mm atau maksimal 3 mm.
- Bahan acian menggunakan bahan PC.
- Acian harus di curing minimal 1x sehari selama 7 hari.
- Jika terjadi keretakan sebagai akibat pengeringan yang tidak baik, plasteran harus dibongkar kembali dan diperbaiki sampai dinyatakan dapat diterima oleh Konsultan Pengawas dengan biaya atas tanggungan penyedia Jasa konstruksi. Selama 7 (tujuh) hari setelah pengacian selesai penyedia Jasa konstruksi harus selalu menyiram dengan air, sampai jenuh sekurang-kurangnya 2 kali setiap hari

c. Memasang Granit 1m2 Ukuran 60 x60cm

- a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan Granit meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Konsultan Pengawas disertai gambar shop drawing.
- b. Granit yang masuk ke tapak harus diseleksi, agar sesuai dengan ukuran, bentuk dan warna yang telah ditentukan. Dus granit harus dalam keadaan tersegel dengan spesifikasi yang ditentukan. Warna, ukuran, tekstur, dan bentuk harus seragam. Granit yang tidak sesuai dengan spesifikasi tidak boleh dipasang.
- c. Untuk granit jenis acian semen, granit harus direndam air hingga jenuh air terlebih dahulu sebelum dipasang, untuk granit jenis adhesive granit , granit tidak boleh direndam air.

- d. Kecuali ditentukan lain pada spesifikasi ini atau pada gambar, level yang tercantum pada gambar adalah level finish lantai, karenanya screeding dasar harus diatur hingga memungkinkan pada granit dengan ketebalan yang berbeda permukaan finishnya terpasang rata.
- e. Header/kepalaan granit harus dibuat pada dua arah dengan bantuan teodolit
- f. Adukan semen untuk screeding dibuat dengan perbandingan 1 pc : 3 pasir. Adukan perekat dengan perbandingan 4,5 kg adese dengan 1 liter air.
- g. Pemotongan granit harus menggunakan alat yang sesuai agar menghasilkan hasil potongan yang rata, tidak bergerigi.

VI. Pekerjaan Beton.

1. Lingkup Pekerjaan :
Pekerjaan Beton terdiri dari :
 1. Beton K - 175
 2. Pembesian
 3. Bekisting
2. Standar :
 - a. aSNI M-26-1990-F (Metode Pengujian dan Pengambilan Contoh untuk Campuran Beton Segar).
 - b. SK SNI M-62-1990-03 (Metode Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium).
 - c. SK SNI-T-15-1990-03 (Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal).
 - d. SK SNI T-28-1991-03 (Tata Cara Pengadukan Pengecoran Beton)
 - e. SK SNI S-18-1990-03 (Spesifikasi Bahan Tambahan Untuk Beton).
 - f. SNI 03-4146-1996 (Metode Pengujian Slump Beton).
 - g. SNI 03 – 1974-1990 (Metode Pengujian Kuat Tekan Beton).
 - h. Pd- T- 27-1999-03 (Tata Cara Pendetailan Penulangan Beton).
 - i. Pd-M-33-2000-03 (Metode Pengujian Mutu Air Untuk Digunakan dalam Beton).
 - j. SNI 07- 2529-1991 (Metode Pengujian Kuat Tarik Baja Beton)
 - k. SK SNI S-04-1989-F (Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A (Bahan Bangunan Bukan Logam)).
 - l. SK SNI S-05-1989-F (Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian B (Bahan Bangunan dari Besi/Baja)).
3. Material
 - a. Beton K -175
 - Pasir Beton
 - Batu Pecah/ Split
 - Semen
 - b. Pembesian
 - Besi Tulangan
 - Kawat Bendrat
 - c. Bekisting
 - Papan Kayu
 - Balok Kayu
 - Paku

4. Pelaksanaan
BETON K -17

- a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan plesteran dan acian meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, di sertai gambar shop
- b. Sebelum memulai pekerjaan, pekerjaan pipa-pipa dan conduit mekanikal dan elektrikal harus sudah selesai.
- c. Pemasangan pipa-pipa dan conduit harus cukup dalam dan kuat tertanam sehingga tidak menimbulkan retak pada plesteran yg sudah jadi.
- d. Campuran/bahan dibuat menggunakan mixer selama 3 menit dan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Untuk bidang pasangan dinding batu bata dipakai adukan plesteran 1 Pc : 8 Ps.
 - Plesteran halus (acian) dipakai campuran PC dan air sampai mendapatkan campuran yang homogen, acian dapat dikerjakan sesudah plesteran berumur 8 hari (kering benar)..
 - Semua jenis adukan perekat tersebut di atas harus disiapkan sedemikian rupa sehingga selalu dalam keadaan baik dan belum mengering, diusahakan agar jarak waktu pencampuran aduk perekat tersebut dengan pemasangannya tidak melebihi 30 menit terutama untuk adukan kedap air.
 - Pasangan kepala plesteran dibuat pada jarak 1 m, dipasang tegak dan menggunakan keping-keping *plywood* setebal 9 mm untuk patokan kerataan bidang, pelaksanaan plesteran tidak boleh melebihi 2 hari setelah dibuat kepalaan.
 - Untuk beton sebelum diplaster permukannya harus dibersihkan dari sisa-sisa bekisting dan kemudian dikretak (*scrath*) terlebih dahulu dan semua lubang-lubang bekas pengikat bekisting atau form tie harus tertutup aduk plester.
 - Ketebalan plesteran harus mencapai ketebalan permukaan dinding/ kolom yang dinyatakan dalam gambar, atau sesuai peil-peil yang diminta gambar. Tebal plasteran minimum 1.5 cm, jika ketebalan melebihi 2,5 cm harus diberi kawat ayam untuk membantu dan memperkuat daya lekat dari plesterannya pada bagian pekerjaan yang diizinkan .
 - Untuk permukaan yang datar, harus mempunyai toleransi lengkung atau cembung bidang tidak melebihi 5 mm untuk setiap jarak 2 m. Jika melebihi, Penyedia Jasa konstruksi berkewajiban memperbaikinya dengan biaya atas tanggungan Penyedia Jasa konstruksi.
 - Tidak diperbolehkan adanya pertemuan antar dinding atau dengan lantai yang membentuk sudut.
 - Semua bidang yang akan menerima bahan (*finishing*) pada permukaannya diberi alur-alur garis horizontal atau dikretak (*scrath*) untuk memberi ikatan yang lebih baik terhadap bahan finishingnya, kecuali untuk menerima cat.

- Untuk setiap permukaan bahan yang berbeda jenisnya yang bertemu dalam satu bidang datar, harus diberi naat (tali air) dengan ukuran lebar 0,7 cm dalamnya 05 cm, kecuali bila ada petunjuk lain di dalam gambar.
- Kelembaban plasteran harus dijaga sehingga pengeringan berlangsung wajar/tidak terlalu tiba-tiba dengan membasahi permukaan plasteran setiap kali terlihat kering dan melindungi dari terik panas matahari langsung dengan bahan-bahan penutup yang bisa mencegah penguapan air secara cepat.
- Plasteran harus mendapatkan curing minimal 1x sehari selama 3 hari.
- Untuk bidang pasangan dinding batu bata dan beton bertulang yang akan difinish dengan cat dipakai plesteran halus (acian di atas permukaan plasterannya).
- Plesteran harus sudah berumur 3 hari sebelum di-aci.
- Acian harus rata/tdk bergelombang dengan ketebalan acian 2 mm atau maksimal 3 mm.
- Bahan acian menggunakan bahan PC.
- Acian harus di curring minimal 1x sehari selama 7 hari.
- Jika terjadi keretakan sebagai akibat pengeringan yang tidak baik, plasteran harus dibongkar kembali dan diperbaiki sampai dinyatakan dapat diterima oleh Konsultan Pengawas dengan biaya atas tanggungan penyedia Jasa konstruksi. Selama 7 (tujuh) hari setelah pengacian selesai penyedia Jasa konstruksi harus selalu menyiram dengan air, sampai jenuh sekurang-kurangnya 2 kali setiap hari

PEMBESIAN

- 1). Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan pembesian, volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas, yang disertai gambar *shop drawing*.
- 2). Beton kolom menggunakan beton dengan kuat desak K 175 dengan site mix
- 3). Penyedia Jasa wajib melakukan Uji Tes Besi dan Job Mix dari laboratorium yang disetujui Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas sebelum melakukan pengecoran.
- 4). Penyedia Jasa konstruksi harus membuat gambar pelaksanaan yang memuat diameter besi, jumlah besi, dan jarak pembesian pada area yang akan dicor.
- 5). Panjang sambungan besi tulangan minimum 40 x Diameter Besi.
- 6). Jarak bersih antara besi terluar dan Begisting 2,5 cm
- 7). Ikatan bendrat harus kuat, tidak bergeser bila diketok.
- 8). Besi harus bersih dari karat, beton kering, oli dan material lain yang mengurangi lekatan (bonding) antara besi dan beton.
- 9). Pembengkokan besi (bending slope) dengan kemiringan 1:6 Posisi sleeve/konduit harus terletak pada daerah lapangan dengan tinggi maksimum 1/5 h balok

BEKISTING

- 1). Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan Begisting meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.
- 2). Bahan begisiting menggunakan papan bekisting, dengan penggunaan menggunakan sistem dua kali pakai, sisi-sisinya siku .
- 3). Pelaksanaan pekerjaan
 - Panel Begisting, jarak scaffolding, jarak sekur-sekur penguat diperiksa sesuai dengan shop drawing.
 - Sambungan panel begisting harus rapat dengan ditutup sealtape atau sejenisnya.
 - Begisting harus di periksa kevertikalan dan kelurusannya dengan lot dan tarikan benang.
 - Level Begisting harus diperiksa dengan alat ukur terhadap level finish.
 - Untuk kebutuhan instalasi M&E luas total sleeve/pipa maksimum 4% dari luas penampang kolom.

VIII. Pekerjaan Kanopi

1. Lingkup kerja :
 - a. Pembuatan Kanopi untuk tempat parkir kendaraan
 - b. Pembuatan Kanopi untuk area masuk ruangan
2. Material
 - a. Besi Hollow 60.40.1.6mm
 - b. Besi Hollow 40.40.1.6mm
 - c. Atap Akrilik Bening Tebal 3mm
3. Pelaksanaan
 - a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan Kanopi meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Konsultan Pengawas disertai gambar shop drawing.
 - b. Untuk Pekerjaan dengan sambungan las harus rapi dan benar benar tidak ada celah / lubang yang tersisa
 - c. Untuk pekerjaan sambungan menggunakan baut penempatannya harus sesuai dan rapi dengan memperhitungkan kekuatan sambungan
 - d. Untuk sambungan antar atap galvalume harus dengan tumpang minimal 10 cm

VIII. Pekerjaan Pagar Stainless

1. Lingkup kerja :
 - a. Pembuatan Pagar Depan Dengan Bahan dasar Pipa Stainless 1.5"
 - b. Pembuatan Pintu Gerbang Dengan Bahan dasar Pipa Stainless 1.5"
2. Material
 - a. Pipa Stainless 1.5"
4. Pelaksanaan
 - a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan pagar Stainless meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Konsultan Pengawas disertai gambar shop drawing.
 - b. Untuk Pekerjaan dengan sambungan las harus rapi dan benar benar tidak ada celah / lubang yang tersisa
 - c. Untuk pekerjaan sambungan menggunakan baut penempatannya harus sesuai dan rapi dengan memperhitungkan kekuatan sambungan

VIII. Pekerjaan Batu Alam

1. Lingkup Pekerjaan Batu Alam ialah menempel batu alam pada dinding pagar pengaman
2. Material
 - a. Batu alam 10 x 30 cm
 - b. Porland Cement
3. Pelaksanaan
 - a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan pas batu alam meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Konsultan Pengawas disertai gambar shop drawing.
 - b. Untuk pemasangan pas batu alam harus rapi dan lem/ semen yang digunakan untuk menempel harus penuh seluas dimensi batu alam yang di gunakan
 - c. Pengambilan nat harus rata/ rapi saat pemasangan

VIII. Paving Blok Holland Tebal 6cm K -300

1. Lingkup Pekerjaan adalah melakukan pemasangan paving pada area parkir
2. Material
 - a. Paving Holland tbl 6cm K-30
 - b. Pasir Pasang
 - c. Pasir Urug
3. Pelaksanaan
 - a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan Paving meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai untuk mendapat persetujuan dari Konsultan Pengawas disertai gambar shop drawing.
 - b. Sebelum memulai pemasangan paving tanah existing harus sudah di lakukan pengurukan dengan pasir urug
 - c. Peil lantai harus sesuai dengan ketentuan yang sudah di sepakati
 - d. Pengisian pasir pada pasangan paving harus benar benar di perhatikan agar paving benar benar terkunci dan tidak mudah lepas dari tatanannya

IX. Pekerjaan Pengecatan Tembok Baru

1. Lingkup Pekerjaan adalah melakukan Pengecatan pada dinding pagar
2. Material
 - a. Cat Tembok Exterior (Mowilex/Dulux/Jotun)
 - b. Plamur Tembok
3. Pelaksanaan
 - a. Sebelum memulai pekerjaan, selambat-lambatnya 2 hari, penyedia Jasa konstruksi harus menyiapkan rencana kerja pekerjaan pengecatan meliputi volume pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan alat, jadwal pelaksanaan dan alur pekerjaan, serta contoh material yang akan dipakai disertai sertifikat hasil pengujian material untuk mendapat persetujuan dari Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.
 - b. Sebelum pengecatan dimulai plasteran telah berumur 14 hari, dinding harus diampelas halus, bersih dari debu, lubang-lubang yang mungkin ada sudah diisi, celah dan retak sudah diperbaiki
 - c. Permukaan dinding harus kering (periksa dengan higrometer, kelembaban maksimal 15 %), kadar alkali rendah (periksa dengan kertas lakmus setelah kurang lebih 10 menit berubah hijau).
 - d. Plamur digunakan untuk bekas bobokan, retak, dinding luar tidak boleh menggunakan plamur.
 - e. Pekerjaan plamur dilaksanakan dengan pisau plamur dari plat baja tipis dan lapisan plamur dibuat setipis mungkin sampai membentuk bidang yang rata.
 - f. Untuk warna-warna yang sejenis, penyedia Jasa konstruksi diharuskan menggunakan kaleng-kaleng dengan nomor percampuran (batch number) yang sama.
 - g. Setelah pekerjaan cat selesai, bidang dinding merupakan bidang yang utuh, rata, licin, tidak ada bagian yang belang.

II. Rapat Kordinasi Lapangan

1. Rapat Koordinasi

- a. Rapat koordinasi diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali setiap minggu, dipimpin oleh Pemberi Tugas dan/atau Tim teknis.
- b. Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi harus hadir dalam rapat koordinasi yang setidaknya diwakili oleh Pelaksana dan Tenaga spesialis pekerjaan yang ada.
- c. Dalam hal Manager Proyek berhalangan hadir maka diwajibkan untuk memperoleh ijin dengan alasan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, serta menunjuk staf yang diberi kuasa sepenuhnya untuk mengambil keputusan – keputusan.
- d. Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi diwajibkan menyelenggarakan rapat persiapan dalam rangka rapat koordinasi dengan Penyedia Jasa Konstruksi.
- e. Konsumsi rapat koordinasi tersebut disiapkan oleh Pemberi Tugas/Penyedia Jasa Konstruksi.

2. Rapat Lapangan

- a. Rapat lapangan diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap minggu, dipimpin oleh Pemberi Tugas dan/atau Tim Teknis.
- b. Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi harus hadir dalam rapat koordinasi yang setidaknya diwakili oleh Pelaksana dan Tenaga Spesialis pekerjaan yang ada.
- c. Dalam hal Manager Proyek berhalangan hadir maka diwajibkan untuk memperoleh ijin dengan alasan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menunjuk staf yang diberi kuasa sepenuhnya untuk mengambil keputusan – keputusan.
- d. Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi diwajibkan menyelenggarakan rapat persiapan dalam rangka rapat koordinasi dengan para Sub – Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi yang ada.
- e. Konsumsi rapat lapangan tersebut disediakan oleh Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi.

3. Laporan – Laporan

Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi diwajibkan membuat catatan – catatan berupa "Laporan Harian" yang memberikan gambar dan catatan yang singkat dan jelas mengenai:

- a. Tahap berlangsungnya pekerjaan;
- b. Pekerjaan – pekerjaan yang dilaksanakan oleh Sub Penyedia Jasa Konstruksi (jika diijinkan);
- c. Catatan dan perintah Konsultan Pengawas yang disampaikan tertulis maupun lisan;
- d. Hal ikhwal mengenai bahan – bahan (yang masuk, yang dipakai maupun yang ditolak)
- e. Hal ikhwal mengenai keadaan pesanan barang – barang, baik di dalam maupun di luar negeri (pembukaan L/C, pengapalan, datangnya barang di pelabuhan dan sebagainya);
- f. Hal ikhwal mengenai pekerja dan sebagainya;
- g. Keadaan cuaca dan sebagainya.
- h. Setiap laporan harian pada tanggal yang sama harus diperiksa dan disetujui kebenarannya oleh petugas – petugas Konsultan Pengawas. Perselisihan mengenai ini mengakibatkan dihentikan sementara untuk diadakan pemeriksaan.
- f. Berdasarkan laporan harian tersebut, maka setiap minggu oleh Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi dibuat "Laporan Mingguan" yang disampaikan langsung kepada Konsultan Pengawas.
- g. Salah satu tembusan laporan mingguan harus selalu ditempat pekerjaan agar dapat diteliti kembali oleh Konsultan Pengawas setiap saat.
- h. Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi diwajibkan membuat foto – foto dan video kegiatan proyek dalam bagian atau tahapan yang penting sesuai petunjuk Konsultan Pengawas sebagai dokumentasi proyek. Untuk setiap progress pelaksanaan pekerjaan disyaratkan minimum sebanyak 36 eksemplar foto berwarna yang dicetak dalam ukuran post card. Video yang memuat seluruh proses pekerjaan di lapangan dan minimum 3 (tiga) buah. Album foto berikut soft copy masing – masing diserahkan minimum sebanyak 3 (tiga) set kepada Pemberi Tugas. Semua biaya untuk pembuatan foto dan video tersebut menjadi tanggungjawab Pelaksana/Penyedia Jasa Konstruksi.
- i. Berdasarkan laporan mingguan terakhir, Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi membuat "Laporan Bulanan" di dalam form yang ditentukan oleh Konsultan Pengawas.

4. Perubahan Rencana

- a. Atas instruksi dan persetujuan Pemberi Tugas /Tim Teknis Atau Staf Teknis berhak mengadakan suatu perubahan atas rencana yang telah ada dengan memberi instruksi tertulis kepada Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi untuk dilaksanakan. Dalam hal ini Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi harus bertanggungjawab atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan instruksi tersebut.
- b. Yang dimaksud dengan perubahan tersebut adalah perubahan dari desain kualitas maupun kuantitas dari pekerjaan seperti yang tercantum dalam gambar–gambar kerja (Kontrak), berupa modifikasi maupun alternatif. Perubahan tersebut termasuk penambahan, pembatalan dan atau penggantian dari suatu pekerjaan, peralatan atau standard material.
- c. Kuantitas nilai dari semua perubahan akan dihitung oleh Staf Teknis menurut ketentuan yang berlaku di dalam kontrak ini dan apabila diperlukan Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi diberi kesempatan untuk mengikuti

perhitungan yang dibuat. Untuk perhitungan nilai dan perubahan, metode atau cara berikut ini harus dipakai :

- d. Harga – harga yang tertera di dalam kontrak dipakai untuk menghitung nilai dari item pekerjaan yang bersifat sama.
- e. Untuk item pekerjaan yang sifatnya berbeda maka harga – harga yang tertera di dalam Penawaran merupakan dasar perhitungan, sepanjang nilai yang didapat adalah wajar.

5. Penyerahan Pekerjaan

- a. Penyerahan pertama harus dilaksanakan selambat – lambatnya pada tanggal yang telah ditetapkan dalam surat perjanjian Penyedia Jasa Konstruksi, sesuai dengan penjelasan tentang waktu penyelesaian yang ditetapkan dalam aanwijzing.
- b. Perpanjangan waktu penyerahan hanya dapat diterima jika alasan-alasan tersebut sesuai dengan alasan-alasan yang diperkenankan dan tertulis dalam RKS dan disetujui oleh pemberi tugas.
- c. Rencana dan tanggal penyerahan pertama harus diajukan kepada Pemberi Tugas, selambat-lambatnya 1 (Satu) minggu sebelum tanggal yang dimaksud, Tim Teknis akan mengadakan pemeriksaan secara seksama atas hasil keseluruhan sesuai dengan Dokumen Kontrak. Semua perubahan-perubahan yang terjadi dituangkan dalam as built drawing/installed drawing, dimana gambar tersebut diserahkan kepada Pemberi Tugas sebelum mengajukan termijn (tagihan) prestasi pekerjaan 100%. Hasil pemeriksaan ini akan disampaikan kepada Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi. Sebelum penyerahan pertama, pemeriksaan dapat diadakan lebih dari satu kali. Pada saat – saat pemeriksaan maupun penyerahan dibuat Berita Acara.
- d. Keadaan yang dapat digunakan sebagai alasan dalam mengajukan permohonan perpanjangan waktu penyelesaian atau pengunduran waktu penyerahan adalah keadaan-keadaan force majeure.

Keadaan Force Majeure yang dimaksud adalah :

banjir;

demonstrasi dan pemogokan yang langsung berpengaruh terhadap jalannya pekerjaan; dan

keadaan lain menurut pertimbangan Konsultan Pengawas yang disetujui oleh Pemberi Tugas.

- e. As built drawing harus dibuat oleh Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi secara bertahap sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan untuk kebutuhan pemeriksaan setiap saat. As built Drawing harus dibuat dengan gambar (Autocad). Soft copy gambar As built Drawing harus diserahkan kepada Pemberi Tugas dalam bentuk CD.
- f. Dalam penyerahan pertama tersebut disertakan pula Surat Pernyataan, Sertifikat dan Surat Jaminan dari masing-masing pekerjaan yang telah dilaksanakan, sertifikat yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait, berwenang, seperti Depnaker, produsen dan applicator.

6. Penyelesaian dan Masa Pemeliharaan

- a. Setelah pekerjaan terlaksana 100%, maka Pemberi Tugas, Tim Teknis dan Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi bersama-sama menandatangani Berita Acara Penyerahan I. Bertepatan dengan ini berlangsunglah penyerahan pekerjaan pertama.

- b. Masa pemeliharaan adalah 180 (Seratus delapan puluh) hari kalender, terhitung sejak tanggal dilakukannya penyerahan pertama pekerjaan dari Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi kepada Pemberi Tugas.
- c. Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi bertanggungjawab untuk mengganti atau memperbaiki kerusakan maupun kekurangan kekurangan yang timbul dalam masa pemeliharaan yang disebabkan oleh pemakaian bahan-bahan maupun kualitas pekerjaan yang tidak memenuhi ketentuan – ketentuan di dalam kontrak. Penggantian ataupun perbaikan harus dilaksanakan secepat mungkin setelah ditemukannya kerusakan atau kekurangan kekurangan tersebut. Apabila hal ini tidak segera dilakukan, Pemberi Tugas/Konsultan Pengawas berhak untuk menunjuk pihak lain untuk melaksanakan perbaikan tersebut dan biaya untuk itu merupakan beban Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi.
- d. Jika Pemberi Tugas menganggap perlu, boleh mengeluarkan instruksi agar Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi memperbaiki segala kerusakan, susut dan kesalahan lainnya yang timbul dalam masa pemeliharaan, dan yang disebabkan oleh bahan-bahan dan cara – cara pelaksanaan yang tidak sesuai dengan Kontrak.
- e. Setelah semua instruksi perbaikan selesai dilaksanakan, maka dibuatkan Berita Acara.
- f. Setelah masa pemeliharaan dilampui dan sesudah semua perbaikan–perbaikan dilaksanakan dengan baik, Pemberi Tugas/Tim Teknis akan mengeluarkan rekomendasi mengenai selesainya pekerjaan dan perbaikan yang berarti penyerahan kedua dari pihak Pelaksana Pekerjaan/Penyedia Jasa Konstruksi kepada Pemilik Proyek.

7. Pekerjaan Tambah Kurang

- a. Pekerjaan tambah kurang sebagai akibat dari adanya perubahan rencana/desain dituangkan dalam Berita Acara tersendiri dan baru bisa dibayarkan setelah pekerjaan selesai 100% (penyerahan pertama pekerjaan).
- b. Apabila pekerjaan tambah kurang selesai sebelum penyerahan pertama pekerjaan, maka dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Penyerahan Pertama Pekerjaan tersebut sudah termasuk Berita Acara Tambah Kurang.
- c. Apabila pekerjaan tambah kurang selesai setelah penyerahan pertama pekerjaan, maka pengajuan pekerjaan tambah kurang yang dituangkan dalam Berita Acara di lampiri dengan Berita Acara Pemeriksaan dan Penyerahan Pertama Pekerjaan.

III. PERSONIL, PERALATAN DAN MATERIAL

1. PERSONIL

Tenaga ahli yang diperlukan untuk melaksanakan pengadaan pekerjaan konstruksi Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, Pekerjaan Pembangunan Pavingisasi, Kanopi dan Pemeliharaan Pagar Gedung Kantor yang berlokasi di Kantor Kelurahan Giyanti Temanggung adalah sebagai berikut :

JABATAN	JUMLAH	PENGALAMAN	KEAHLIAN
PELAKSANA	1	2 Tahun	SKT Pelaksana Bangunan Gedung/ Pekerjaan Gedung
PETUGAS KESELAMATAN KONSTRUKSI	1	0 Tahun	Ahli muda K3 Konstruksi / Sertifikat Petugas Keselamatan Konstruksi

2. PERALATAN

Daftar peralatan yang dibutuhkan :

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH	SATUAN	KAPASITAS	STATUS KEPEMILIKAN
1	Concrete Mixer	1	Unit	0,3 M3	Milik Sendiri / Sewa dengan perjanjian
2	Pick Up	1	Unit	1,25 M3	Milik Sendiri / Sewa dengan perjanjian

3. MATERIAL

Lingkup Spesifikasi Material sebagai berikut :

URAIAN

No.	Uraian Pekerjaan	Material	Spesifikasi	
			Tipe / Produk	Merk
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN			
1.	Papan Nama Kegiatan	Printing Banner rangka Kayu		
II.	BIAYA PENERAPAN SMK			
1.	Alat Pelindung Diri	- Sesuai Ketentuan	- SNI	
III	PEKERJAAN TANAH			
1.	Mengurug 1 m3 Pasir urug	Pasir	Pasir Urug	
2.	Pemasangan Pondasi Batu Belah 1SP : 8 PP	Batu Belah	Batu Belah 15/20cm	
		Pasir	Pasir Pasang	
		Semen	PC/PCC	Dynamix/tigaroda/ gresik
III	PEKERJAAN PASANGAN			
1	Pemasangan Dinding Bata Merah Ukuran (5x11x22)cm Tebal 1/2 Bata Camp. 1SP : 6PP	Batu bata	Batu bata Lokal	
		Pasir	Pasir Pasang Merapi	
		Semen	PC/PCC	Dynamix/tigaroda/ gresik
2	Memasang 1 m2 Plesteran 1 PC : 6 Psr ,tebal 15 mm	Pasir	Pasir Pasang Merapi	
		Semen	PC/PCC	Dynamix/tigaroda/ gresik
3	Memasang 1 m2 Acian	Semen	PC/PCC	Dynamix/tigaroda/ gresik
IV	PEKERJAAN BETON			
1.	Beton K -175	Beton Site mix		
2.	Pembesian	Besi Beton	Besi Beton Tulangan	
		Kawat Bendrat	Kawat Bendrat	

V	PEKERJAAN LAIN LAIN			
1	Pagar Stainless	Pipa Stainless	Pipa Stainless 1.5"	SNI
2	Pas. Batu Alam	Batu Alam	Batu Alam 10/30cm	
		Semen	PC/PCC	Dynamix/tigaroda/ gresik
3	Pas. Tulisan Stainless	Tulisan Stainless	Tulisan Stainless tumpul uk 15/10/7	
4	Pas. Logo Stainless 40 X 50 cm	Logo Stainless 40 X 50 cm		
5	Memasang 1 m2 Paving blok holland tebal 6 cm K 300	Paving Holland	Paving Holland K 300 tbl 6cm	
		Pasir Pasang	Pasir Merapi	
6	Kanopi	Besi Hollow	Besi Hollow 60.40.1.6mm Besi Hollow 40.40.1.6mm	SNI
		Akrilik	Akrilik tebal 3mm	
VI	PEKERJAAN PENGECATAN			
1	Pengecatan Dinding Baru	Cat Dinding	Emulsi	Mowilex/Dulux/ Jotun
2				

IV. DOKUMEN LAIN YANG DIPERSYARATKAN

NO	NAMA BAHAN	KELENGKAPAN	LAMPIRAN	KET

V. PERSYARATAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONTRUKSI (SMKK)

Uraian Pekerjaan yang harus diuraikan dalam dokumen SMKK oleh peserta pada tahap pemilihan :

NO	JENIS PEKERJAAN	TINGKAT RESIKO DAN IDENTIFIKASI BAHAYA
1	Pekerjaan Kanopi	Jatuh dari ketinggian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI

Jl. Giyanti no. 10 Telp. 0293 493424 Kodepos 56226 Temanggung

GAMBAR RENCANA

KEGIATAN :
PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN
PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :
PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG KANTOR



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
 KELURAHAN GIYANTI
 Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
 TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
 KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
 KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
 NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
 NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

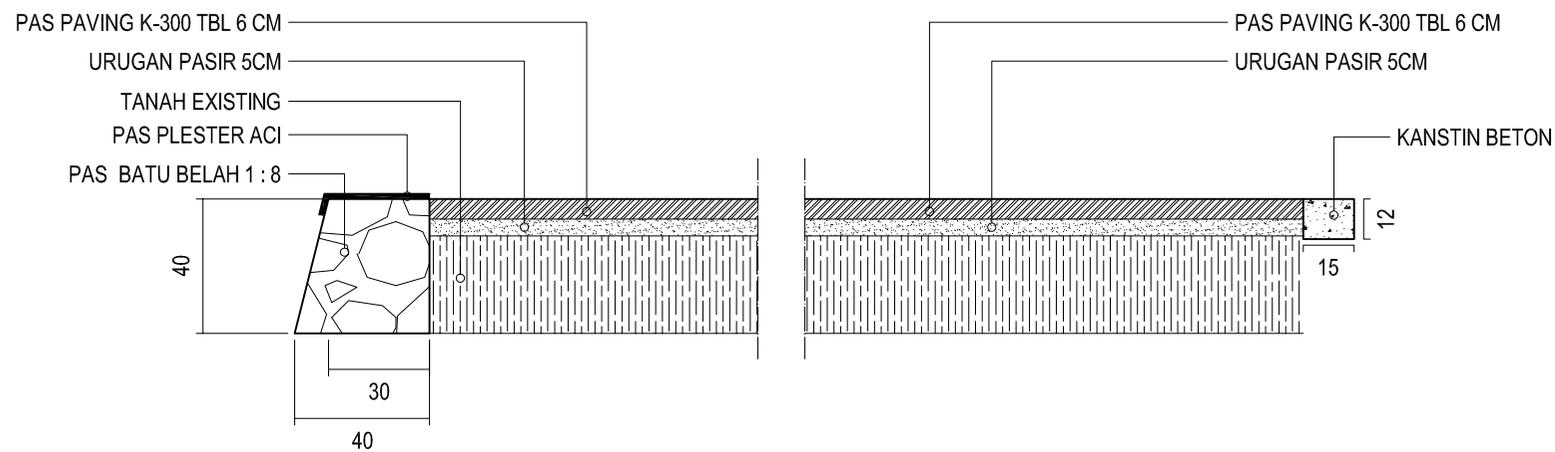
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

DETAIL PAVING	1 : 25
---------------	--------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



DETAIL PAS PAVING

SKALA 1 : 25





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN

NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR

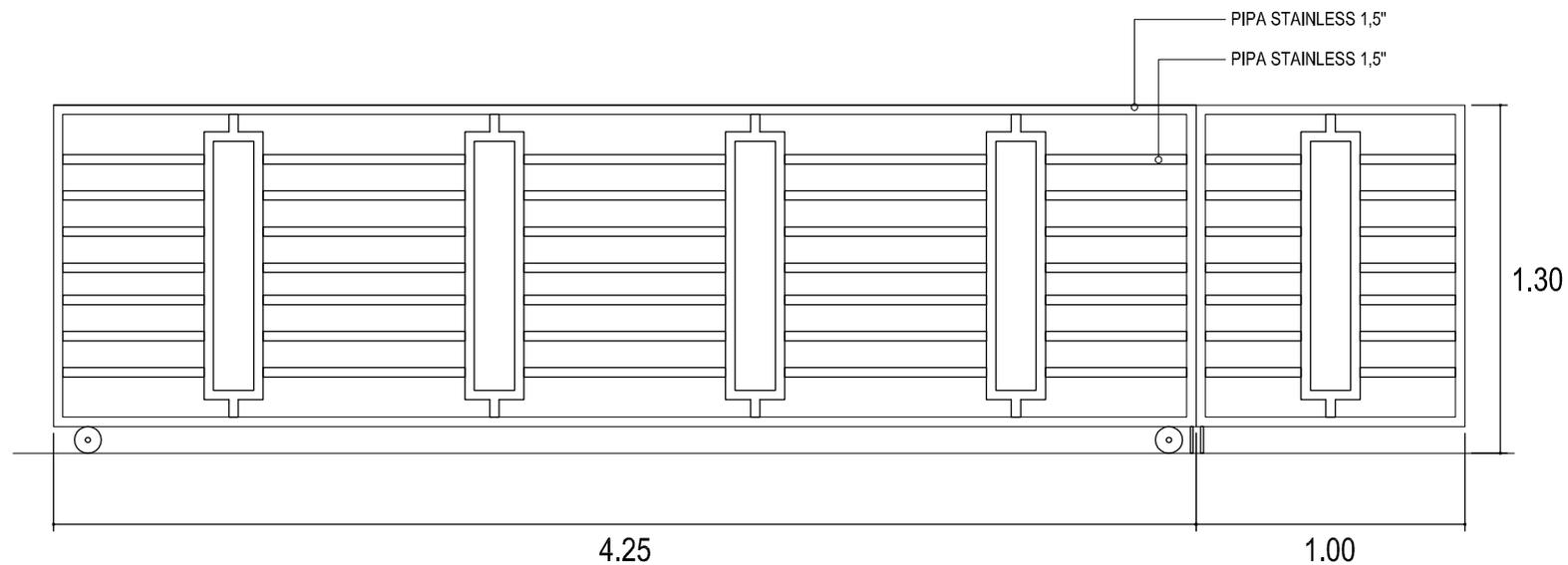
DETAIL PAGAR GERBANG
STAINLESS

HALAMAN

SKALA :

1 : 25

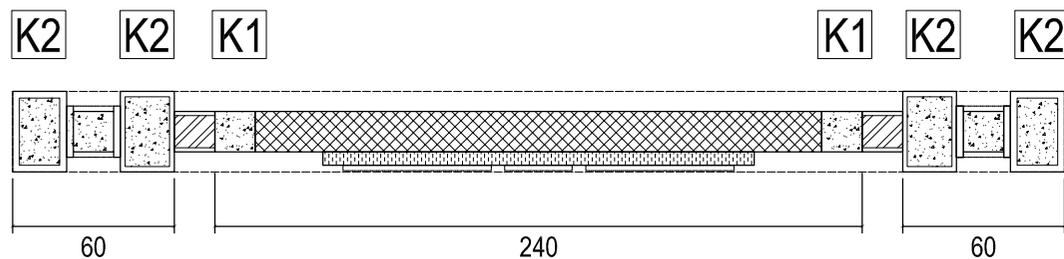
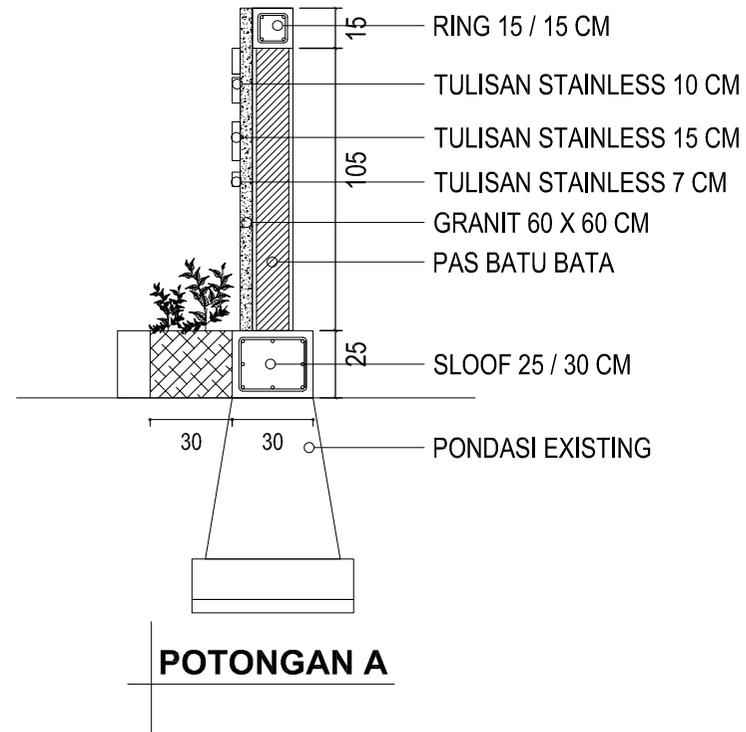
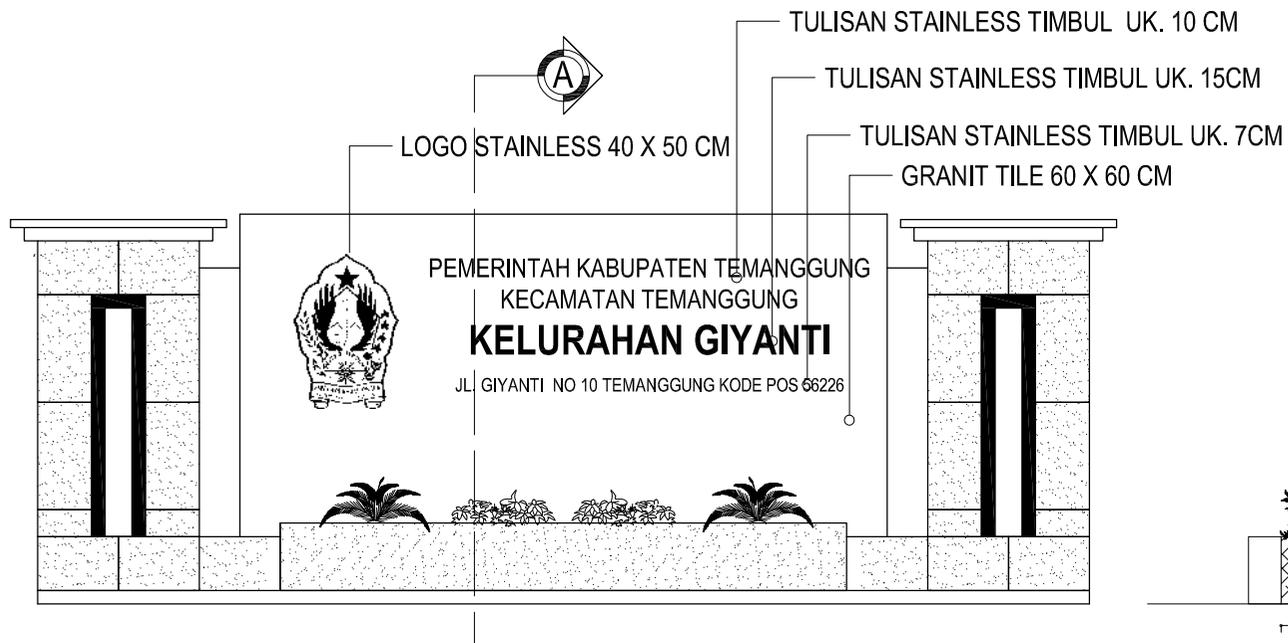
JUMLAH



DETAIL PAGAR GERBANG STAINLESS

SKALA 1 : 25





DETAIL PAPAN NAMA

SKALA 1 : 50



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
 KELURAHAN GIYANTI
 Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
 TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
 KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
 KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
 NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
 NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
DETAIL PAPAN NAMA	1 : 50
HALAMAN	JUMLAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
 KELURAHAN GIYANTI
 Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
 TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
 KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
 KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
 NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
 NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

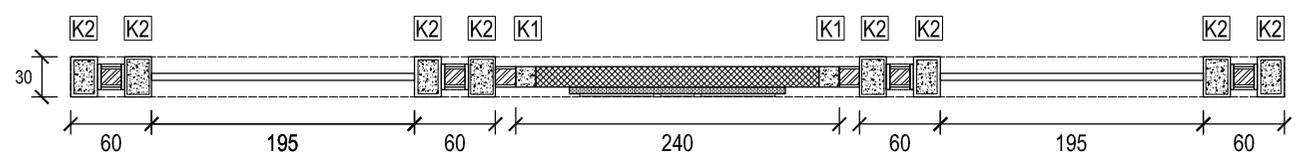
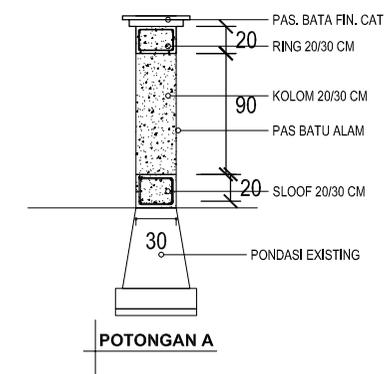
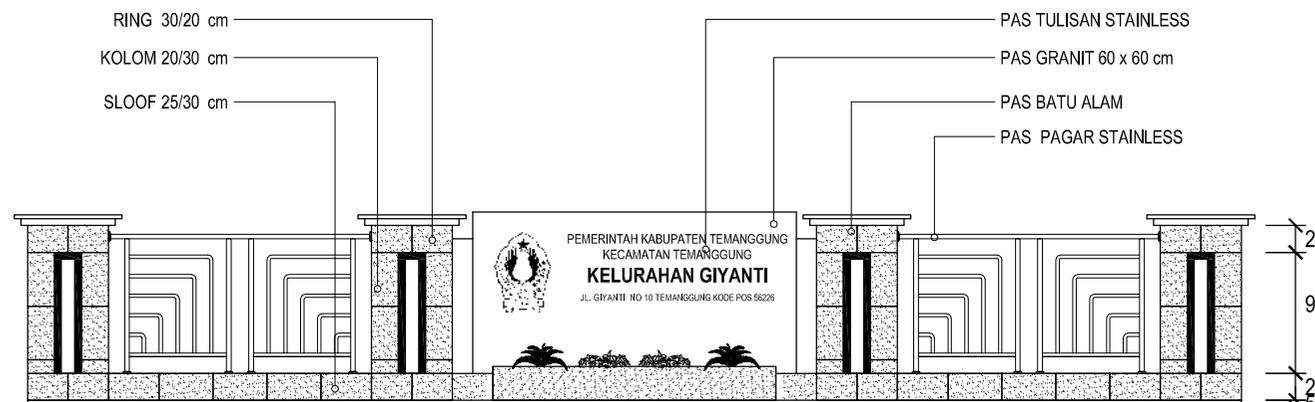
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

DETAIL PAGAR	1 : 50
--------------	--------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



DETAIL PAGAR

SKALA 1 : 50





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
 KELURAHAN GIYANTI
 Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
 TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :
 PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :
 PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
 KANTOR

LOKASI :
 KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
 KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :
 LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
 NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :
 TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
 NIP. 19660903200641005

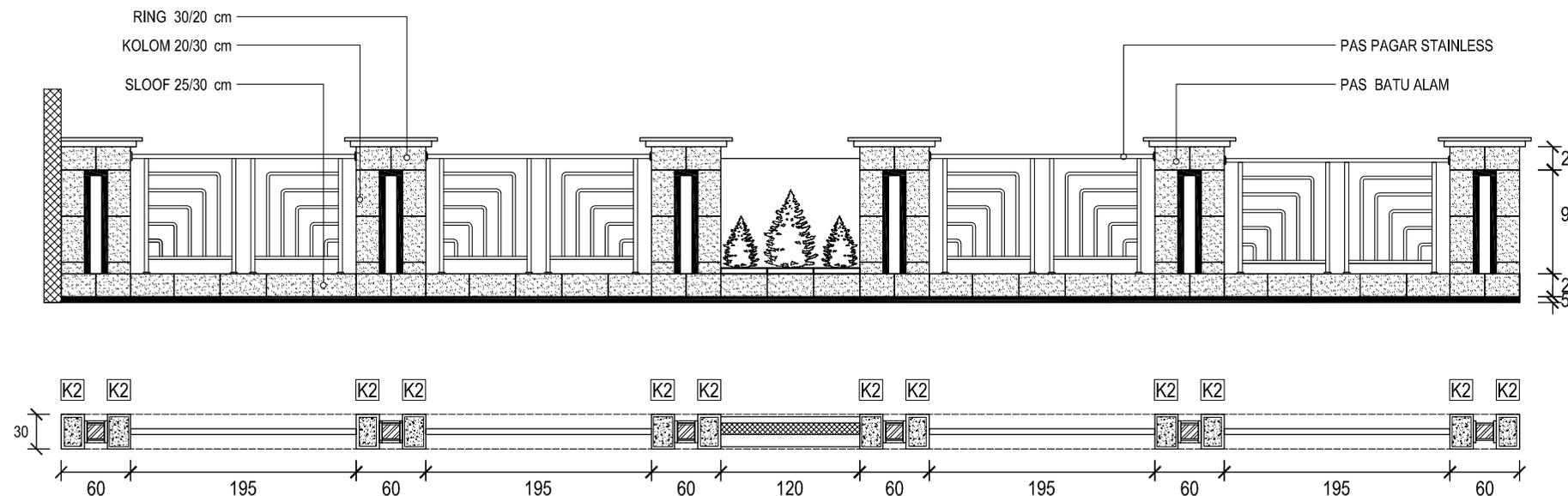
DIBUAT OLEH :
 JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

DETAIL PAGAR	1 : 50
--------------	--------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



DETAIL PAGAR

SKALA 1 : 50





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
 KELURAHAN GIYANTI
 Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
 TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
 KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
 KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
 NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
 NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

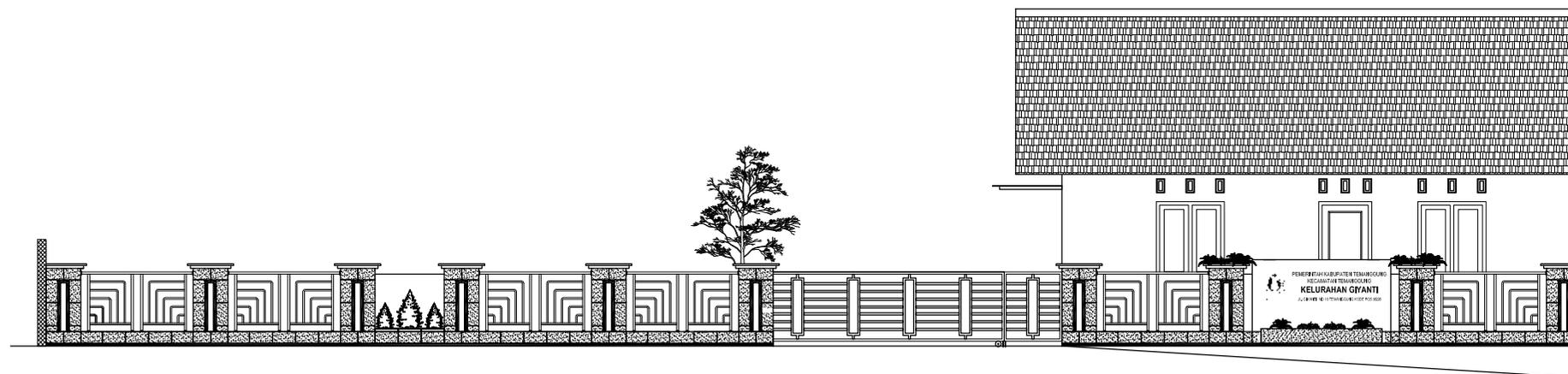
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

TAMPAK DEPAN RENCANA	1 : 100
----------------------	---------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



TAMPAK DEPAN RENCANA

SKALA 1 : 100





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI, S.STP., M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

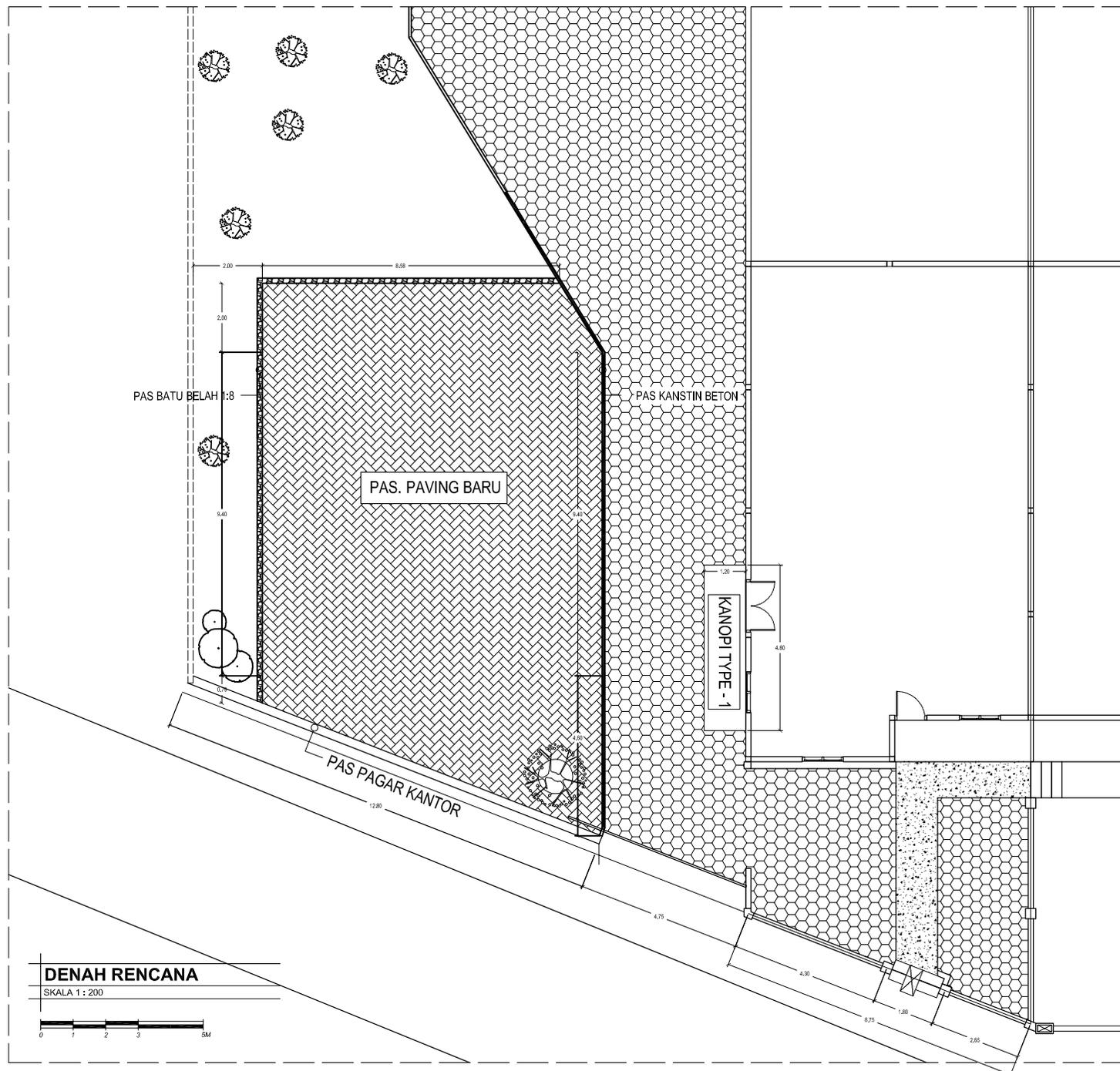
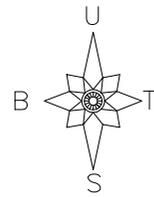
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO, ST

JUDUL GAMBAR SKALA :

DENAH RENCANA 1 : 200

HALAMAN JUMLAH



DENAH RENCANA

SKALA 1 : 200





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI, S.STP., M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN

NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO, ST

JUDUL GAMBAR

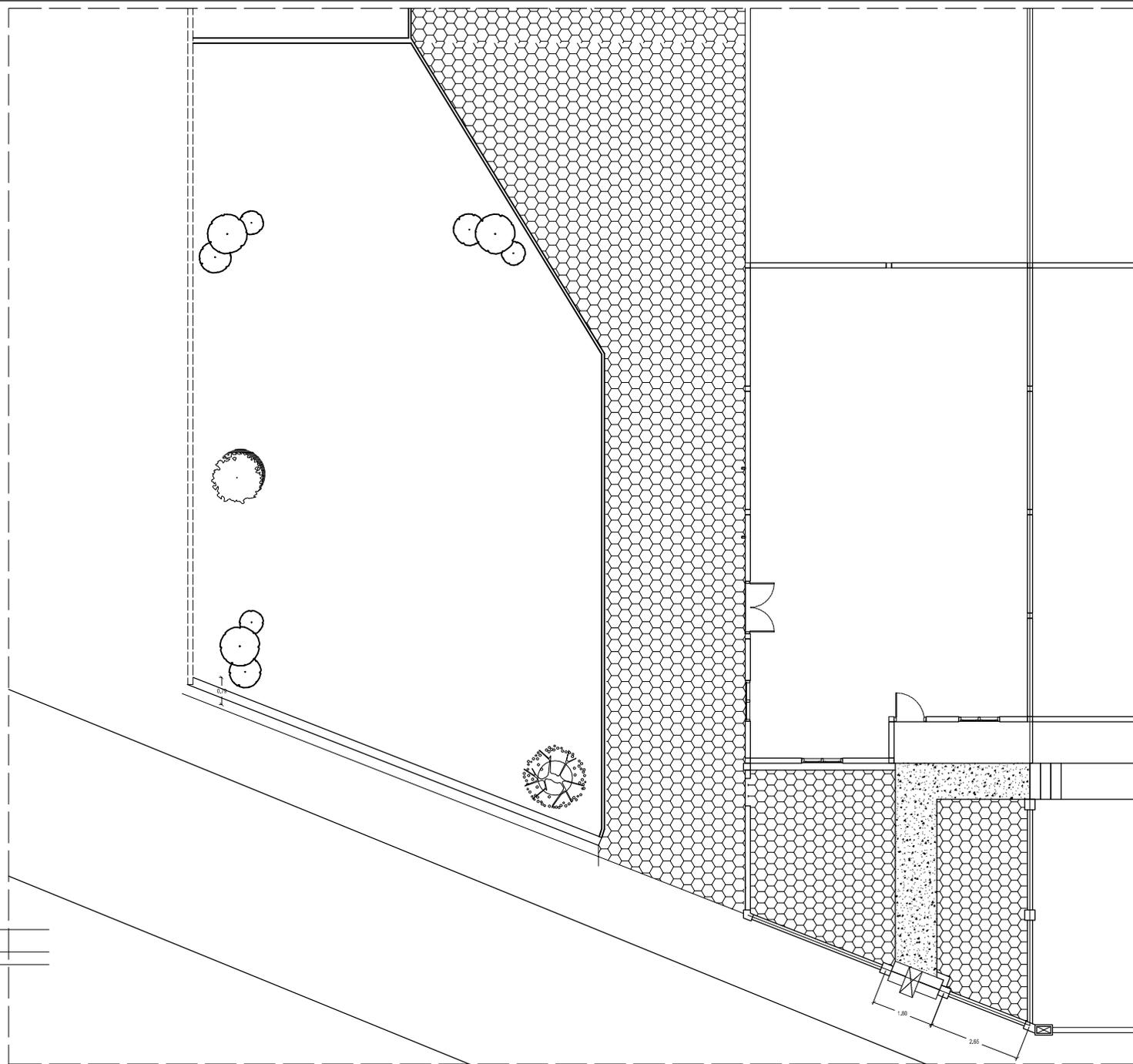
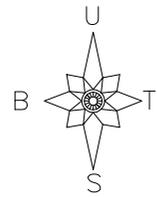
SKALA :

DENAH RENCANA

1 : 200

HALAMAN

JUMLAH



DENAH SITUASI

SKALA 1 : 200





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
 KELURAHAN GIYANTI
 Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
 TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
 KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
 KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
 NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
 NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

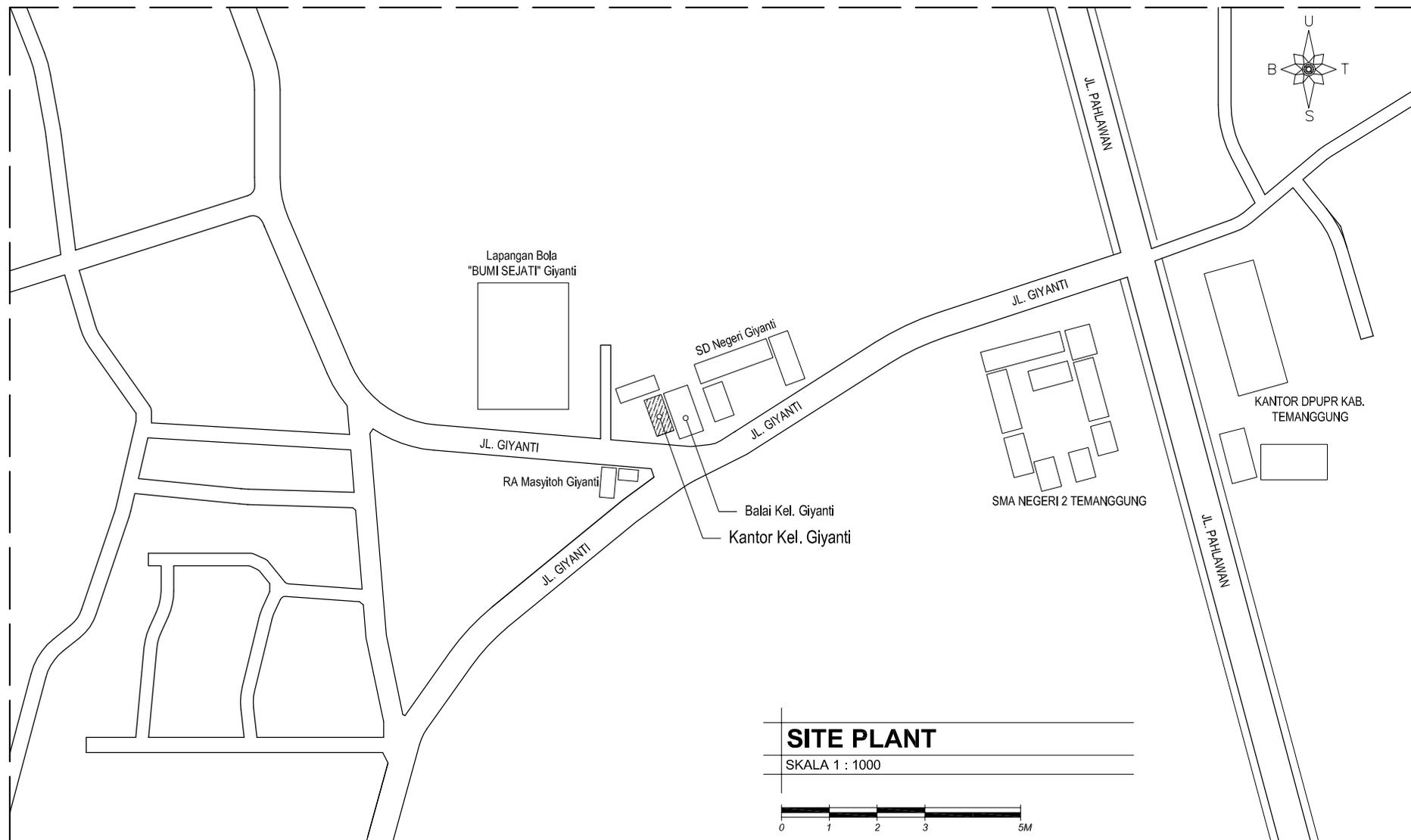
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR SKALA :

SITE PLANT 1 : 1000

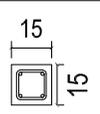
HALAMAN JUMLAH

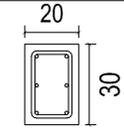


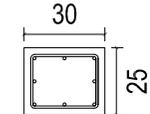
SITE PLANT

SKALA 1 : 1000

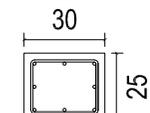


NOTASI	DIMENSI	15 X 25
KOLOM K.1		
1.	TULANGAN ATAS	2 - D12
2.	TULANGAN BADAN	-
3.	TULANGAN BAWAH	2 - D12
4.	SENGKANG	Ø8 - 15

NOTASI	DIMENSI	20 X 30
KOLOM K.2		
1.	TULANGAN ATAS	2 - D12
2.	TULANGAN BADAN	2 - D12
3.	TULANGAN BAWAH	2 - D12
4.	SENGKANG	Ø8 - 15

NOTASI	DIMENSI	30 X 25
RING-1 Rb1		
1.	TULANGAN POKOK	3 - D12
2.	TULANGAN BADAN	2 - D12
3.	TULANGAN BAWAH	3 - D12
4.	SENGKANG	Ø8 - 15

NOTASI	DIMENSI	15 X 15
RING-2 Rb2		
1.	TULANGAN POKOK	2 - D12
2.	TULANGAN BADAN	-
3.	TULANGAN BAWAH	2 - D12
4.	SENGKANG	Ø8 - 15

NOTASI	DIMENSI	30 X 25
SLOOF S.1		
1.	TULANGAN POKOK	3 - D12
2.	TULANGAN BADAN	2 - D12
3.	TULANGAN BAWAH	3 - D12
4.	SENGKANG	Ø8 - 15

DETAIL PEMBESIAN

SKALA 1 : 25



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR SKALA :

DETAIL PEMBESIAN 1 : 25

HALAMAN JUMLAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI,S.STP.,M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

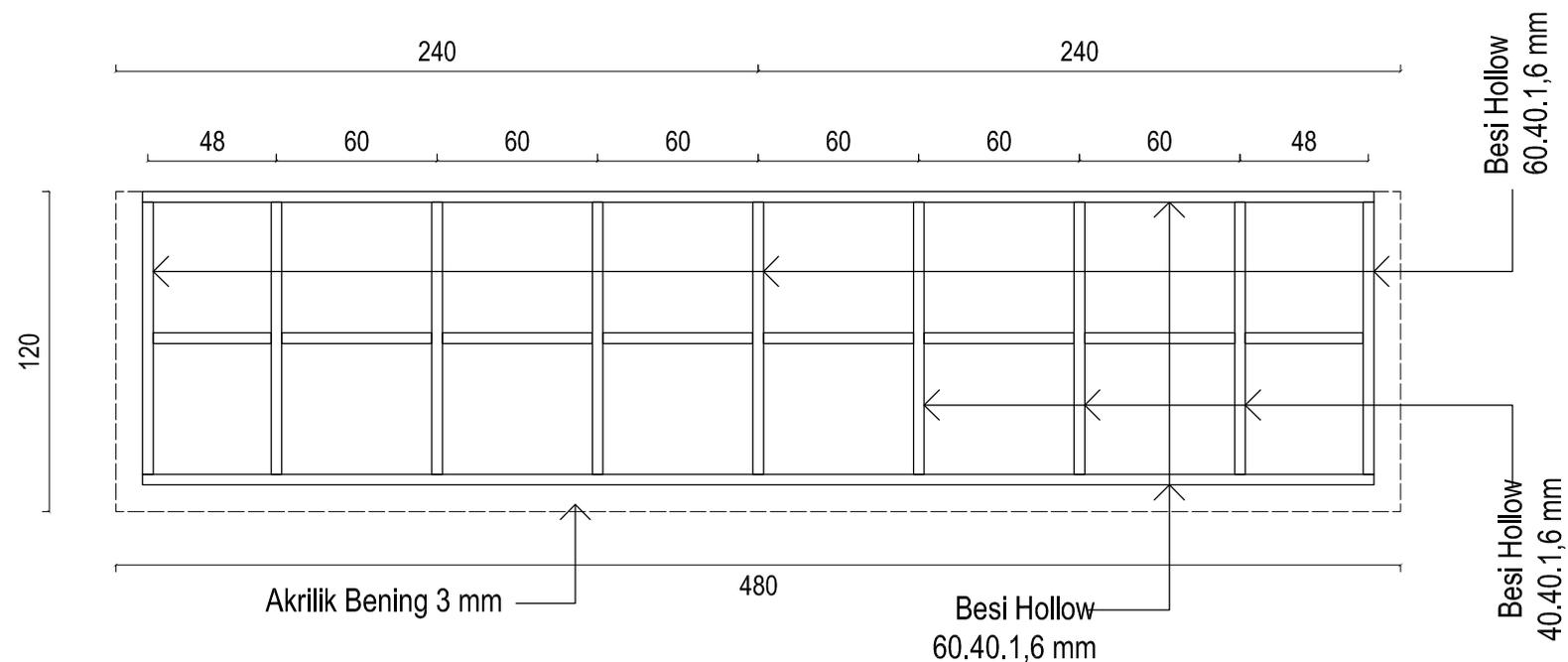
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO,ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

DETAIL KANOPI	1 : 25
---------------	--------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



DETAIL KANOPI

SKALA 1 : 25





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI, S.STP., M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

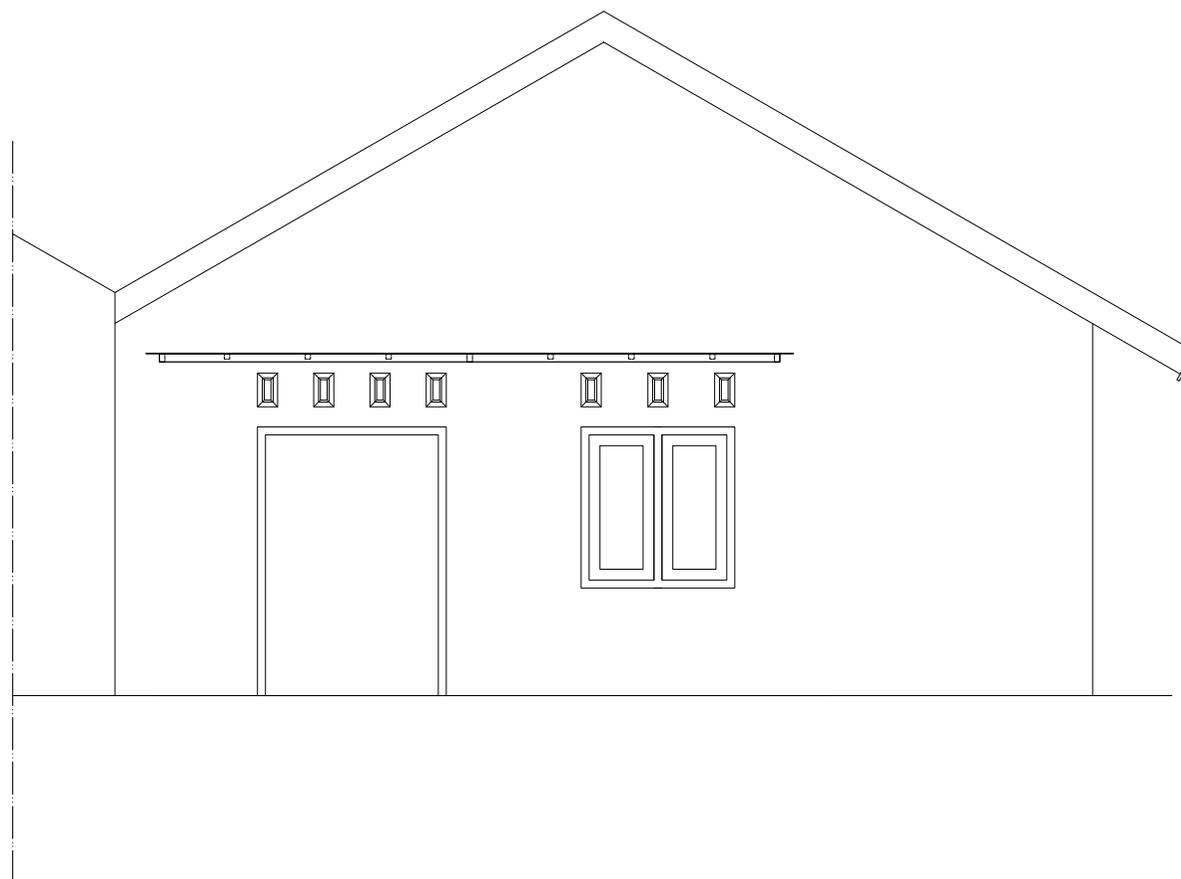
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO, ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

TAMPAK DEPAN	1 : 50
--------------	--------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



TAMPAK DEPAN KANOPI

SKALA 1 : 50





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KELURAHAN GIYANTI
Jln. Giyanti No. 10 Telp. 0293 493424 Kode Pos 56226
TEMANGGUNG

GAMBAR PERENCANAAN

TAHUN ANGGARAN 2023

KEGIATAN :

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG
KANTOR

LOKASI :

KELURAHAN GIYANTI KEC. TEMANGGUNG
KAB. TEMANGGUNG

MENGETAHUI / MENYETUJUI :

LURAH GIYANTI

DEDE KURNAEDI, S.STP., M.IP
NIP. 199601072018081001

DIPERIKSA OLEH :

TIM TEKNIS

IMAM SOFWAN
NIP. 19660903200641005

DIBUAT OLEH :

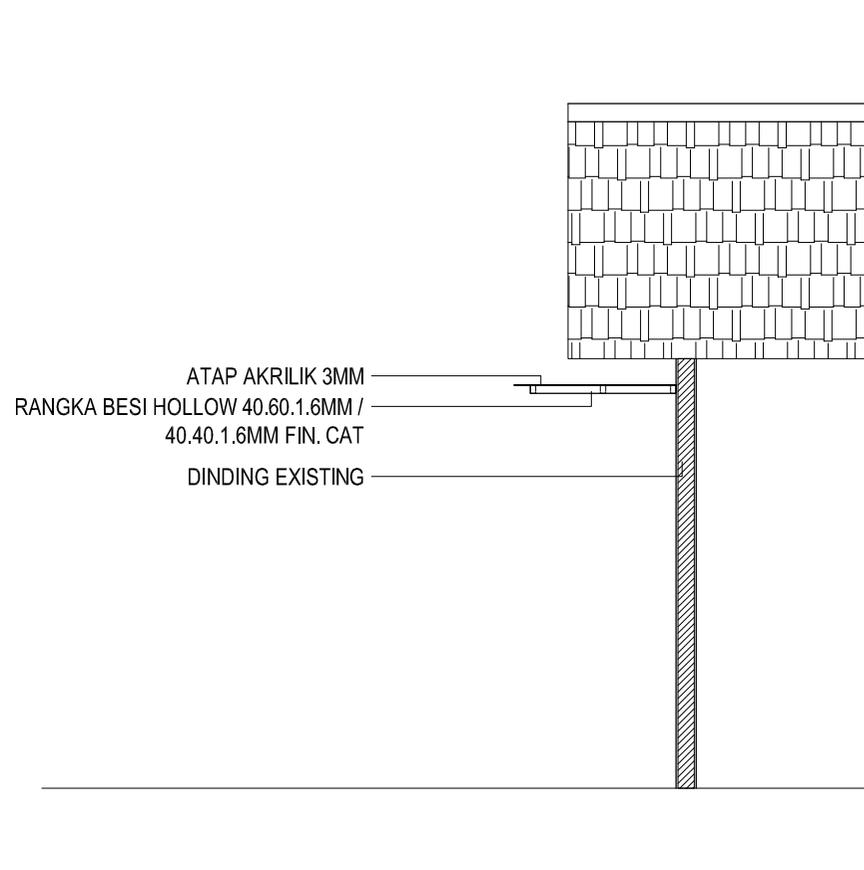
JURU GAMBAR

RIA FRENDIARKO, ST

JUDUL GAMBAR	SKALA :
--------------	---------

POTONGAN A - A KANOPI	1 : 50
-----------------------	--------

HALAMAN	JUMLAH
---------	--------



POT A - A KANOPI

SKALA 1 : 50

